

**KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA
SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN MASYARAKAT**

Dwi Vera Asmarayani¹, Indra Suharyanto²

¹²*Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*

**dwiveraasmarayani@gmail.com*

ABSTRAK

Pengelolaan sampah menjadi permasalahan tersendiri di Yogyakarta. Praktik pengelolaan sampah dari rumah adalah mengurangi timbunan sampah, menggunakan ulang sampah, dan mendaur ulang sampah atau yang biasa dikenal dengan 3R yaitu *reduce, reuse, recycle*. Pelaksanaan pengelolaan sampah dari rumah memerlukan pemahaman dan kepedulian masyarakat. Bank sampah merupakan salah satu alternatif untuk melakukan pengelolaan sampah anorganik rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat. Pengelolaan sampah melalui bank sampah dapat meningkatkan ekonomi warga. Pengelolaan sampah organik pada tingkat rumah tangga adalah dengan mengolah sampah organik menjadi pupuk cair dengan media komposter. Program dan kegiatan utama KKN di lokasi Kampung Pandeyan, Kelurahan Pandeyan selama 45 (empat puluh lima) hari kalender adalah fokus pada pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah dan pengelolaan sampah organik dengan media komposter.

Kata Kunci : Kegiatan KKN, Bank Sampah, Zero sampah anorganik

ABSTRACT

Waste management is a separate problem in Yogyakarta. The practice of managing waste from home is to reduce landfill waste, reuse waste, and recycle waste or commonly known as 3R, namely reduce, reuse, recycle. The implementation of waste management from home requires understanding and concern from the community. The waste bank is an alternative for managing household inorganic waste by the community. Waste management through waste banks can improve the people's economy. Management of organic waste at the household level is by processing organic waste into liquid fertilizer using composter media. The main programs and activities of KKN in Pandeyan Village, Pandeyan Village for 45 (forty five) calendar days are focused on inorganic waste management through waste banks and organic waste management using composter media.

Keywords : KKN activities, Garbage Bank, Zero inorganic waste

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah menjadi permasalahan tersendiri di Yogyakarta. TPS Piyungan sebagai tempat pembuangan sampah di wilayah Yogyakarta telah melebihi kapasitas. Hal ini menyebabkan TPS Piyungan ditutup selama beberapa waktu. Untuk mengatasi permasalahan sampah tersebut, Pemerintah Yogyakarta melakukan inisiasi untuk melakukan pengelolaan sampah mulai dari rumah. Sampah yang dibuang di TPS piyungan merupakan sampah residu yang sudah tidak dapat diolah lagi. Sedangkan

sampah organik dan sampah anorganik yang masih dapat digunakan kembali atau di daur ulang, diolah oleh masyarakat. Masyarakat pada tingkat rumah tangga merupakan pelaku utama pengelolaan sampah dari rumah. Praktik pengelolaan sampah dari rumah adalah mengurangi timbunan sampah, menggunakan ulang sampah, dan mendaur ulang sampah atau yang biasa dikenal dengan 3R yaitu *reduce, reuse, recycle* (Shahreza, 2018). Untuk mencapai kesuksesan program pengelolaan sampah dari rumah, maka prinsip 3R harus menjadi budaya dalam masyarakat. Praktik menggunakan ulangsampah dan mendaur ulang sampah harus menjadi tindakan nyata. Disamping itu, masyarakat juga harus mengurangi penggunaan material yang dapat menyebabkan timbunan sampah.

Pelaksanaan pengelolaan sampah dari rumah memerlukan pemahaman dan kepedulian masyarakat (Budiman dkk., 2022; Laksmadita dkk., 2022; Nurokhman dkk., 2023). Diperlukan sosialisasi pada sektor rumah tangga agar memahami jenis-jenis sampah sehingga dapat melakukan kegiatan pilah sampah dengan benar. kepedulian masyarakat juga perlu dibangun dengan memberikan edukasi tentang bahaya yang timbul akibat penumpukan sampah dilingkungan tempat tinggal (Nadjih & Santoso, 2015; Santoso, 2015). Aspek kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan adalah hal yang dapat dijadikan muatan untuk melakukan edukasi dan pendekatan pada masyarakat. Dapat pula ditampilkan efek positif dari pengelolaan sampah dari rumah seperti peningkatan nilai ekonomi.

Bank sampah merupakan salah satu alternatif untuk melakukan pengelolaan sampah anorganik rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat (Veronika, 2022). Pengelolaan bank sampah dapat dilakukan pada tingkat yang paling kecil dalam masyarakat, seperti Dasawisma, Rukun Tetangga/RT, dan Rukun Warga/RW (Megariska & Sukmana, 2022). Prinsip pengelolaan bank sampah adalah memilah sampah anorganik yang masih memiliki nilai jual. Sampah tersebut kemudian dikumpulkan oleh masing-masing rumah tangga. Secara periodik sampah yang sudah dikumpulkan tersebut dijual pada bank sampah (Santoso, 2020). Prinsip jual beli sampah pada bank sampah adalah uang hasil penjualan sampah di catat pada buku. Secara periodik uang hasil penjualan sampah akan diberikan kepada warga sesuai dengan kesepakatan. Pengelola bank sampah adalah masyarakat

setempat yang dipilih untuk menjadi kader bank sampah. Bank sampah melakukan kerjasama dengan pengepul sampah untuk menjual sampah dari warga yang sudah

dikumpulkan di bank sampah. Pengelolaan sampah melalui bank sampah dapat meningkatkan ekonomi warga.

Alternatif pengelolaan sampah organik pada tingkat rumah tangga adalah dengan mengolah sampah organik menjadi pupuk cair dengan media komposter. Komposter adalah alat untuk mengolah limbah organik menjadi kompos. Komposter dapat dibuat dengan menggunakan bekas galon air mineral atau dengan bekas ember cat. Dengan demikian, pembuatan komposter juga mengurangi limbah anorganik rumah tangga. Hasil pengolahan sampah organik dengan media komposter adalah pupuk kompos cair. Kompos cair dapat langsung digunakan oleh warga untuk memupuk tanaman di lingkungan rumah. Kompos cair juga dapat dijual sehingga menambah ekonomi keluarga.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, KKN Periode XLII dengan tema Strategi dan Inovasi Pasca Covid 19 mengangkat sub tema Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Asteria & Heruman, 2016). Sub tema tersebut merupakan hasil sinkronisasi dengan Pemerintah Desa Pandeyan. Program dan kegiatan utama KKN di lokasi Kampung Pandeyan, Kelurahan Pandeyan selama 45 (empat puluh lima) hari kalender fokus pada pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah dan pengelolaan sampah organik dengan media komposter. Program dan kegiatan penunjang KKN adalah mengikuti program dan kegiatan yang sudah berjalan di masyarakat. Program dan kegiatan tersebut meliputi pembentukan Kelompok Tani dan penguatan Kelompok Wanita Tani. Untuk program dan kegiatan yang sedang direncanakan oleh masyarakat, KKN diharapkan dapat menjadi moto penggerak dan embrio dari lahirnya program dan kegiatan tersebut.

METODE PENGABDIAN

Sinkronisasi

Sinkronisasi adalah koordinasi peristiwa untuk mengoperasikan sistem secara serempak (Sendari, 2021). Sinkronisasi dilakukan guna menyamakan atau menyelaraskan program kegiatan KKN dengan program kegiatan masyarakat Kampung Pandeyan. Hal ini dilakukan agar program kegiatan KKN dapat memberi manfaat yang maksimal. Sinkronisasi dilakukan pada 8 Rukun Warga/RW di Kampung Pandeyan. 8 RW tersebut meliputi RW. 01, RW. 02, RW. 03, RW. 04, RW. 05, RW. 06, RW. 07, dan RW. 12 (Ariana, 2016). Pendekatan dalam rangka sinkronisasi dilakukan dengan

berkunjung ke rumah ketua RW untuk berdiskusi, menerima petunjuk dan arahan. Dari hasil sinkronisasi diketahui bahwa kegiatan Bank Sampah telah berjalan di 8 RW di Kampung Pandeyan. Bank Sampah merupakan salah satu strategi alternatif dalam mengelola sampah anorganik yang mempunyai nilai ekonomi. Pengelolaan sampah organik dilakukan masyarakat dengan menggunakan media komposter.



Gambar 1: Proses diskusi dan sinkronisasi kegiatan KKN dengan kegiatan RW. 01 dan RW. 06

Sosialisasi

Pengertian sosialisasi secara sempit berarti sebuah proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan. Menurut Greenberg, pengertian sosialisasi merupakan suatu proses perubahan dari individu untuk diterima atau sesuai dengan keinginan dari pihak luar dunia luar. Hal itu bertujuan agar ia dapat ikut serta berpartisipasi secara aktif sebagai anggota suatu organisasi (Umam, 2021). Pada pelaksanaan KKN, sosialisasi dilakukan di beberapa organisasi masyarakat, seperti Bank Sampah, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan Kelompok Tani.



Gambar 2 : Sosialisasi dengan Kelompok Tani RW. 05 dan Bank Sampah RW. 12

Pemanfaatan Media Online

Pemanfaatan Media Online adalah penggunaan media seperti Youtube, Instagram, dan Whatsapp (Muniarty et al., 2022). Media online digunakan untuk publikasi kegiatan selama pelaksanaan KKN. Pemanfaatan media online adalah untuk mempermudah dan mempercepat jangkauan informasi oleh masyarakat.

NO	LINK YOUTUBE
1.	https://youtu.be/eOnvpwm3Lqs
2.	https://youtube.com/shorts/xvf7P2v_y1k?feature=share
3.	https://youtu.be/hmQvES6bRng
4.	https://youtu.be/torh9ufJdRQ
5.	https://youtu.be/DWw2ES9gyTE
6.	https://youtu.be/pv8Tjn2W8dU
7.	https://youtu.be/vfmo7g9bQns

Monev

System monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan dengan menyusun log book kegiatan mingguan KKN. Log book dibagikan kepada Kepala Desa, Kepala Kampung, dan Dosen Pembimbing Lapangan/DPL setiap hari Senin melalui media whatsapp. Log book digunakan sebagai monitoring oleh pihak yang berkepentingan selama proses KKN berlangsung. Log book di evaluasi oleh Kepala Desa, Kepala Kampung, dan Dosen Pembimbing Lapangan/DPL. Dengan system monev mingguan menggunakan log book, kesalahan penyusunan laporan atau kegiatan di lapangan dapat langsung dikoreksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan utama

Program kegiatan utama KKN di Kampung Pandeyan adalah pengelolaan sampah. Kegiatan Bank Sampah sebagai salah satu alternatif strategi dalam mengelola sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomi telah berjalan di Kampung Pandeyan. Permasalahan yang dihadapi oleh kader Bank Sampah adalah berkaitan dengan proses pemilahan sampah dari rumah. diperlukan edukasi pada warga masyarakat pada tingkat rumah tangga untuk mengetahui jenis-jenis sampah, melakukan pemilahan sampah, dan ajakan kepada warga untuk menjadi anggota Bank Sampah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, KKN membuat media edukasi berupa poster edukasi pilah

sampah dari rumah, jenis-jenis sampah, dan ajakan untuk menjadi anggota Bank Sampah.



Gambar 3: Poster edukasi pilah sampah dan bank sampah

Program kegiatan fisik yang dilaksanakan untuk membantu pelaksanaan pengelolaan sampah di Kampung Pandeyan adalah melalui pengadaan Bak Sampah tiga warna untuk RW. 06 dan RW. 07 dan pengadaan timbangan digital untuk kegiatan Bank Sampah di RW. 03. Pengelolaan sampah organik di Kelurahan Pandeyan dilakukan dengan menggunakan media komposter. Sampah organik diolah dengan komposter menjadi pupuk cair. Pupuk cair hasil pengolahan dengan media komposter tersebut digunakan langsung oleh warga untuk memupuk tanaman di lingkungan sekitar. Selain itu, pupuk cair dijual dalam kemasan botol bekas. Dengan demikian dapat memiliki nilai ekonomi. Permasalahan yang dihadapi oleh kader Bank Sampah adalah kesulitan dalam membuat komposter. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, KKN berupaya untuk membuat komposter dengan bahan bekas ember cat. Komposter diserahkan pada Bank Sampah RW. 01 dan RW. 02.



Gambar 4: Proses pembuatan komposter dan penyerahan komposter ke kader Bank Sampah RW. 02

Program Kegiatan Penunjang

Program kegiatan penunjang KKN di Kampung Pandeyan adalah mendukung kegiatan yang telah berjalan atau kegiatan yang sedang direncanakan. Kegiatan yang telah berjalan di Kampung Pandeyan meliputi Kelompok Wanita Tani, Posyandu Lansia, dan Posyandu Balita. Program Kegiatan KKN untuk mendukung kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) RW. 06 adalah dengan pengadaan paranet, selang air, dan planter bag. Program kegiatan KKN untuk mendukung posyandu lansia adalah dengan pengadaan dorprize dan membantu proses pelaksanaan senam lansia yang diselenggarakan oleh RW. 13, RW. 01, dan RW.05. Program kegiatan KKN untuk mendukung posyandu balita adalah turut serta dalam kegiatan *road show* posyandu balita yang diselenggarakan Kelurahan Pandeyan. Kegiatan *road show* dilaksanakan di lokasi Gajahwong Edupark.



Gambar 5: Pengadaan perlengkapan KWT RW. 06 dan *road show* Posyandu Lansia

Kegiatan yang sedang direncanakan oleh Kampung Pandeyan adalah pembentukan Kelompok Tani Manunggal RW. 05 Kebrokan. Program kegiatan KKN untuk mendukung pembentukan Kelompok Tani Manunggal adalah dengan pengadaan polybag, tanah subur, tanah sekam, papan nama kelompok tani, dan desain

gapura pintu masuk kebun. Acara ceremonial pembentukan Kelompok Tani Manunggal adalah dengan menyelenggarakan Pasar Tiban. Program kegiatan KKN untuk mendukung pelaksanaan Pasar Tiban adalah dengan pengadaan dorprize dan mengikuti acara PasarTiban.



Gambar 6: Pengadaan perlengkapan Kelompok Tani RW. 05 dan Pelaksanaan Pasar Tiban

Kegiatan penunjang lain adalah dengan pengadaan plangisasi RW. 04, pengadaan papan pengumuman (standing madding) RW. 12 dan membantu Menyusun desain (Gambar 2D, Gambar 3D, dan RAB) gapura RW. 01.



Gambar 7: Pengadaan papan pengumuman RW. 12 dan Desain 2D gapura RW. 01

KESIMPULAN

Pengelolaan sampah dari rumah menuju *zero* sampah anorganik dan sampah organik memberikan peluang dan manfaat bagi masyarakat dalam menginovasi sumber daya yang ada sehingga bernilai ekonomis dan sebagai sumber pendapatan baru mitra. Diperlukan edukasi dan pemberdayaan untuk mengelola sampah berbasis masyarakat. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat melatih dan mengembangkan kemampuan soft skill dan hard skill mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan ekonomi yang ada di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode XLII tahun 2023, Kelurahan Pandeyan yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan KKN Tematik Periode XLII Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, dan semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui program KKN sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Y. S., Taslim, S., & Ariyogi, M. I. (2022). Identifikasi Kecukupan Tata Kelola Sampah Di Kawasan Malioboro. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v1i1.1117>
- Laksmadita, C. T., Hertinjung, W. S., & Kusumawati, D. A. (2022). Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan Melalui Program Gemar Berseri di Kabupaten Karanganyar. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 341–354. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i2.1180>
- Megariska, R., & Sukmana, H. (2022). Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Larangan Kecamatan Candi. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 251–266. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i2.1282>
- Nadjih, D., & Santoso, F. S. (2015). Sosialisasi Fikih Lingkungan Usulan Pemberdayaan Majelis Taklim Di Desa Nelayan. *Ulu muddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 5(2), 65–73.
- Nurokhman, N., Suharyanto, I., Kristiyanto, H., Erlina, E., Subagyo, S., Suryanto, S., Sukarno, S., Santoso, F. S., & Surifah, S. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Pemberdayaan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas di Kawasan Bantaran Sungai Kota Yogyakarta. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1), 89–102. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V8I1.1535>
- Santoso, F. S. (2015). Pola Pembiayaan Modal Ventura Di Indonesia, Ekplorasi Bagi Upaya Pengembangannya Di Ekonomi Syariah. *Ulu muddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 5(2), 38–50.
- Santoso, F. S. (2020). Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(1),

- 13–22. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i1.418>
- Ariana, R. (2016). RJPM KELURAHAN PANDEYAN 2019-2023. 8, 1–23.
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 8.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Sendari, A. A. (2021). Pengertian Sinkronisasi. <https://www.liputan6.com/hot/read/4653878/sinkron>.
- Shahreza. (2018). Menciptakan lingkungan yang bersih melalui pengelolaan bank sampah.
- Umam. (2021). Pengertian Sosialisasi. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>.
- Veronika, S. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Hijau Bank Sampah Dalam Menciptakan Perilaku Hijau Pada Konsumen Bank Sampah Bersinar. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(1), 39–47. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/471>